

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan wirausahaan di Indonesia saat ini membuktikan bahwa kewirausahaan adalah salah satu aspek yang penting yang diperlukan untuk meningkatkan perekonomian negara (Pahuja, 2016). Untuk memajukan dan menjaga stabilitas ekonomi dan pembangunan, suatu negara harus memiliki banyak pengusaha. Indonesia mulai menunjukkan gigihnya dengan menunjukkan peningkatan yang memuaskan mulai dari tahun 2011 dengan 750.399 penduduk (0,24%) dan kemudian meningkat menjadi 3.707.205 penduduk (1,56%) pada tahun 2012 dan 3,1% dari total populasi Indonesia pada tahun 2018 (Rachmania et al. 2012). Meskipun sebenarnya masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara maju, dimana populasi mencapai 14% dalam kewirausahaan dan bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura yang mencapai 7%, dan Malaysia 6%, dan Thailand 5%. Indonesia setidaknya sudah menunjukkan keseriusan dan tekadnya dalam meningkatkan situasi ekonomi (Fauzi, 2017; Ambad & Damit, 2016).

Seperti kita ketahui, pandangan dunia terhadap wanita masih dianggap sebelah mata. Terutama di negara-negara timur seperti Indonesia, jika seseorang berhasil menyelesaikan pendidikannya, maka mereka dituntut untuk menjadi pekerja tanpa upah sebagai ibu rumah tangga. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa wanita juga sangat mendorong pertumbuhan suatu negara. Jelas bahwa jumlah pekerja perempuan di Indonesia telah meningkat secara signifikan sejak tahun delapan puluhan. Menurut jurnal internasional tentang gender dan perempuan Studi tahun 2017 menjelaskan bahwa alasan mengapa ada minat terhadap kewirausahaan perempuan yaitu yang pertama karena jumlah pengusaha perempuan terus meningkat setiap tahun, dan kebanyakan dari mereka berada di perusahaan mikro dan kecil. Dengan jumlah yang terus bertambah, pengusaha perempuan Indonesia dianggap sebagai motor baru dalam pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Kedua, Indonesia tergabung dalam Tujuan Pembangunan Milenium dan dilanjutkan dengan Tujuan Berkelanjutan Milenium (MSG) (Pahuja, 2015) dimana pemberdayaan perempuan merupakan salah satu tujuannya, dan pemerintah Indonesia menyadari bahwa kewirausahaan perempuan sangat penting dalam mencapai tujuan itu.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *British Council dan United Nation Economic and social commission for asia and the pacifik* (UN ESCAP) tentang kewirausahaan sosial, 40%

dari usaha sosial dipimpin oleh kaum perempuan, dan sebanyak 69% pekerja usaha sosial juga didominasi oleh kaum hawa.

Berdasarkan uraian diatas manfaat kewirausahaan salah satunya untuk meningkatkan standart hidup dan ekonomi masyarakat. Perkembangan teknologi sangat membantu pengembangan wirausaha di indonesia. Kemajuan teknologi membantu memfasilitasi kegiatan kewirausahaan, keberadaan Gojek dan Grab sebagai perusahaan jasa pengirim memasilitasi kegiatan bisnis sehingga perempuan dapat melakukan bisnis dirumah.

Menurut Suryana & Bayu (2010;98) motivasi merupakan proses psikologi yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sorosa,2005). Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah wirausaha muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi pendorong meningkatnya mahasiswa dalam memulai bisnis.

Kreativitas merupakan memikirkan sesuatu, kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun berupa karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya (trisilia17.blogspot.com).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan kreativitas pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis dengan teknologi sebagai variabel moderasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh motivasi terhadap pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis ?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis ?
- 1.2.3 Apakah teknologi dapat memoderasi motivasi dan kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- 1.3.1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap Pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis
- 1.3.2. Menganalisis pengaruh kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial berbisnis
- 1.3.3. Menganalisis apakah teknologi dapat memoderasi motivasi dan kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai:

1.4.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa digunakan sebagai informasi tambahan mengenai pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis dengan teknologi sebagai variabel moderasi

1.4.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis ini yaitu memberikan sumbangan pikiran bagi para pengusaha perempuan milenial di era digital dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam memulai bisnis di era digital. Adapun sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teknologi, wirausahaan, motivasi dan kreativitas memulai bisnis, dengan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang perkembangan dan persaingan berbisnis di era digital yang semakin berkembang

